

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pemahaman terhadap fenomena sosial dan berbagai persoalan manusia. Penelitian ini berfokus pada pencarian makna dan nilai yang terkandung dalam suatu fenomena. Penelitian kualitatif digunakan ketika permasalahan masih belum jelas secara menyeluruh, sehingga penelitian dilakukan untuk menemukan makna tersembunyi, memahami hubungan sosial, mengembangkan teori, menguji keabsahan data, serta menganalisis perkembangan fenomena tertentu.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu metode penelitian yang menelaah suatu permasalahan secara rinci dalam batasan tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber data. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam aspek waktu dan lokasi penelitian, sedangkan obyek kajian dapat berupa individu, program maupun aktivitas tertentu..⁴² Penelitian studi kasus ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana bauran pemasaran dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini

⁴² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), 15-17

bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah wisatawan di wisata tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrument utama dalam proses penelitian. Salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif adalah melibatkan manusia sebagai peserta atau responden, yang memberikan wawasan dan perspektif mereka tentang topik yang diteliti. Peneliti dalam pendekatan ini berusaha memahami, menggali berbagai makna atau pandangan dari narasumber mengenai suatu fenomena. Dengan kata lain, peneliti berperan aktif dalam proses ini tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai bagian dari interaksi yang terjadi.⁴³

Peneliti akan langsung berada di lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian. Peneliti mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian sehingga mereka bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi di Wisata Tani Betet karena wisata ini melakukan strategi pemasaran dan promosi melalui media sosial, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

⁴³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2021), 9

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh.

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer membutuhkan informasi atau data dari sumber pertama, yang umumnya dikenal sebagai narasumber.⁴⁴ Penulis penelitian ini mengumpulkan data primer melalui pengamatan dan wawancara pengelola wisata Tani Betet, dan wisatawan.
- b. Sumber data sekunder menggunakan materi yang tidak berasal dari sumber utama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi dan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.⁴⁵ Penulis penelitian mengumpulkan data sekunder dari buku, jurnal, dan sumber lainnya.

E. Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan mengamati secara langsung suatu fenomena. Secara definisi observasi adalah proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memperhatikan secara seksama dan sistematis objek tertentu, yang relevan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.⁴⁶ Peneliti dapat

⁴⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok : Rajawali Pers, 2020), 18

⁴⁵ *Ibid*, 19

⁴⁶ Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Yayasan Kita Menulis, 2021) 88

memperoleh informasi tentang wisata tani Betet, bauran pemasaran yang dilakukan oleh wisata Tani Betet.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi langsung yang dilakukan antara peneliti dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam pengetahuan, pengalaman, serta pandangan individu yang diwawancarai sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengelola wisata Tani Betet, dan wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi-struktur, untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen penting yang relevan dengan penelitian.. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya tertentu yang relevan dengan obyek penelitian. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain. Penggunaan dokumentasi didukung oleh metode observasi dalam penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat dan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi apabila didukung oleh bukti visual maupun karya ilmiah yang relevan.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Meida Rachmawati dan Adi Susano, Analisis data kualitatif merupakan metode analisis data yang bersifat postpositivisme yang bertujuan untuk meneliti objek yang ilmiah. Analisis kualitatif juga disebut analisis yang bertujuan untuk menemukan makna melalui proses mendeskripsikan dan mengolah data untuk kemudian ditarik sebuah makna dari objek yang diteliti.⁴⁷ Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif secara terus menerus dan bersifat interaktif, hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan. Terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif, yaitu:⁴⁸

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilahan data dengan cara menyaring data yang relevan. Menyoroti hal-hal esensial, serta mengidentifikasi tema dan pola tertentu. Proses ini bertujuan untuk memberikan arah yang lebih jelas bagi peneliti dalam mengumpulkan data lanjutan dan memudahkan saat data tersebut dibutuhkan kembali. Proses reduksi data dapat didukung oleh perangkat elektronik seperti komputer mini, yang dapat membantu dalam menyoroti aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, termasuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan lain-lain. Penyajian data yang

⁴⁷ Meida Rachmawati dan Adi Susano, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 56

⁴⁸ Sugiyono,, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, Dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), 247

terstruktur akan memudahkan pemahaman karena data disusun dengan pola hubungan yang jelas.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan awal dalam penelitian memiliki sifat sementara sehingga masih memungkinkan untuk mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang cukup kuat selama proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan tetap didukung oleh bukti yang konsisten dan relevan ketika peneliti kembali melakukan pengumpulan data maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid dan dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi dilakukan bukan hanya untuk menambah durasi penelitian, tetapi untuk memperkuat proses penelitian melalui keterlibatan lebih banyak informan serya membangun hubungan yang lebih baik antara peneliti dan narasumber. Hubungan yang terjalin dengan baik diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan dan rasa saling percaya sehingga informasi yang sebelumnya belum diperoleh dapat terungkap. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan sampai data yang diperoleh dianggap mendalam, aman, dan valid. Selain itu, data yang telah dikumpulkan sebelumnya juga kan diperiksa kembali untuk

memastikan keakuratannya. Jika data tersebut terbukti benar, maka data dinyatakan kredibilitas dan proses observasi tambahan dapat dihentikan.

b) Meningkatkan ketekunan

Upaya mencapai data kredibel yang kedua dilakukan peneliti dengan cara meningkatkan ketekunan. Upaya meningkatkan ketekunan ini merupakan usaha peneliti dalam meningkatkan kecerdasan dan berkesinambungan dalam penelitian. Sehingga peneliti mampu merekam kejadian maupun peristiwa berikut urusannya secara sistematis, sehingga peneliti mampu menemukan informasi yang aneh dan diluar dugaan orang pada umumnya. Penelitian ini dilakukan secara cermat dengan banyak membaca buku referensi dan hasil penelitian serta mendokumentasikan temuan yang diteliti. Dengan cara ini dilakukan wawancara mendalam sehingga diperoleh data yang dipercaya.

c) Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah langkah yang digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber, metode pengumpulan data, dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan sejumlah informan dan observasi lapangan dengan menggunakan pertanyaan yang sama untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui beberapa langkah yang harus diikuti dalam proses penelitian. Terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu :

a. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus penelitian dan melakukan komunikasi dengan pihak pengelola Wisata Tani Betet yang terletak di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian di lokasi tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dari pihak pengelola Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak terkait dan mencatat data yang telah dikumpulkan.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh, melakukan pengecekan terhadap validitas data, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap akhir, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, melakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan, dan mempersiapkan dokumen pendukung untuk keperluan pemeriksaan.